

PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN MENINGKATKAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI ZAT BESI SELAMA KEHAMILAN

KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN BY INCREASING COMPLIANCE WITH IRON CONSUMPTION DURING PREGNANCY

Septiana Rahayu¹

¹ Program Studi Kebidanan STIK Bina Husada Palembang

*Korespondensi Penulis: septiana30rahayu@yahoo.com¹

ABSTRAK

Zat besi merupakan mikro elemen esensial bagi tubuh dalam sintesa hemoglobin yang berfungsi mengangkut oksigen dalam darah. Peningkatan zat besi saat kehamilan untuk kebutuhan janin, apabila kekurangan Fe, maka ibu akan mengalami anemia defisiensi zat besi yang berakibat komplikasi janin dan perdarahan saat persalinan. Salah satu penyebab anemia pada ibu hamil karena kurang pengetahuan akan pentingnya zat besi. Pengetahuan meningkat akan mempengaruhi sikap yang baik dalam konsumsi tablet Fe. Program pemerintah mengharuskan setiap ibu hamil untuk mengonsumsi tablet zat besi selama masa kehamilan minimal 90 tablet untuk mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan. Penelitian ini dilakukan di PMB Fauziah Hatta Palembang dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden. Teknik pengambilan sampel dengan teknik total sampling. Variabel independen yaitu pengetahuan dan variabel dependen yaitu kepatuhan mengonsumsi zat besi pada ibu hamil. Data analisis dengan menggunakan uji korelasi pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh 64,2% ibu hamil berpengetahuan baik dan 74% ibu patuh dalam mengonsumsi zat besi selama kehamilan. Didapatkan nilai p- value 0,038 artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi zat besi pada ibu hamil. Pengetahuan baik diperoleh dari pendidikan formal maupun pendidikan informal, berupa informasi dan pengalaman, sehingga membentuk sikap positif mengonsumsi zat besi selama kehamilan.

Kata kunci: Pengetahuan, zat besi, kepatuhan

ABSTRACT

Iron is an essential microelement for the body in the synthesis of hemoglobin which functions to transport oxygen in the blood. Increased iron during pregnancy for fetal needs, if Fe is deficient, the mother will experience iron deficiency anemia which results in fetal complications and bleeding during childbirth. One of the causes of anemia in pregnant women is a lack of knowledge about the importance of iron. Increased knowledge will affect a good attitude in the consumption of Fe tablets. The government program requires every pregnant woman to consume iron tablets during pregnancy at least 90 tablets to prevent anemia in pregnancy. This research was conducted at PMB Fauziah Hatta Palembang with a sample of 40 respondents. Sampling technique with total sampling technique. The independent variable is knowledge and the dependent variable is compliance with iron consumption in pregnant women. The data were analyzed using a Pearson correlation test. The results of the study showed that 64.2% of pregnant women were well-informed and 74% of mothers were obedient in consuming iron during pregnancy. A p-value of 0.038 means that there is a relationship between knowledge and adherence in consuming iron in pregnant women. Knowledge is obtained from both formal and informal education, in the form of information and experience, so as to form a positive attitude towards consuming iron during pregnancy.

Keywords: Knowledge, iron, compliance

PENDAHULUAN

Zat besi merupakan mikro elemen esensial bagi tubuh dalam sintesa hemoglobin yang berfungsi mengangkut oksigen dalam darah. Peningkatan zat besi saat kehamilan untuk kebutuhan janin, apabila kekurangan Fe, maka ibu akan mengalami anemia defisiensi zat besi yang berakibat komplikasi janin dan perdarahan saat persalinan. Salah satu penyebab anemia pada ibu hamil karena kurang pengetahuan akan pentingnya zat besi. Pengetahuan meningkat akan mempengaruhi sikap yang baik dalam konsumsi tablet Fe.(Erwin RR, 2018)

Menurut World Health Organization tahun 2020 dilaporkan bahwa prevalensi ibu hamil yang mengalami defisiensi zat besi sekitar 35%-75% dan akan semakin meningkat seiring bertambahnya usia pada kehamilan, di Negara berkembang saat ini terdapat 25% ibu hamil selalu mengalami anemia. (Nurdin et al., 2019).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah satu diantara banyak indikator untuk menilai derajat kesehatan masyarakat, kualitas pelayanan kesehatan, dan menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat terutama kesehatan perempuan. Kematian ibu didefinisikan sebagai kematian seorang perempuan yang terjadi saat kehamilan, melahirkan atau dalam 42 hari setelah persalinan dengan penyebab yang berhubungan tidak langsung atau langsung setelah persalinan. Di Indonesia, Angka Kematian Ibu (AKI) lebih tinggi dari negara-negara ASEAN lainnya. Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SKDI) 2021 mencatat rata-rata Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Melihat kondisi sekarang, diperlukan kesungguhan dan kerja keras seluruh elemen masyarakat untuk mencapai target global SDG's (Sustainable Development Goals) ke-5 yaitu mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada 2030.(survei Demografi,2021)

Keteraturan mengonsumsi zat besi pada saat kehamilan dapat meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah (Silverberg, 2021). Selama kehamilan, volume darah bertambah banyak untuk menyeimbangi perubahan dalam tubuh dan membantu janin mendapatkan pasokan darah untuk kebutuhan nutrisinya, sehingga terjadi peningkatan kebutuhan akan zat besi pada saat hamil

sebanyak dua kali lipat dibanding saat tidak hamil (Pantiawati, 2021).

Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 Tablet pada ibu hamil di Indonesia tahun 2021 adalah 84,2%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 83,6%. Provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian Tablet Tambah Darah pada ibu hamil adalah Provinsi Bali sebesar 92,6%, Jambi sebesar 92,1%, dan Jawa Timur sebesar 91,3%. Sedangkan Provinsi dengan capaian terendah adalah Papua Barat sebesar 37,5%, Papua sebesar 56,8%, dan Sulawesi Tenggara 64,1%. Dan untuk provinsi Sumatera Selatan pada posisi 12 yaitu sebesar 85,9%. (Profil Kesehatan Indonesia, 2021)

Berdasarkan data kota Palembang, Pada tahun 2020 persentase cakupan ibu hamil di Kota Palembang yang mendapatkan Tablet Tambah Darah sebanyak 90 tablet sebesar 89,77%, pada tahun 2019 sebanyak 99,05% dan pada tahun 2018 sebesar 99,1%. Untuk mencegah Anemia Gizi pada ibu hamil dilakukan suplementasi Tablet Tambah Darah dengan dosis pemberian sehari sebanyak 1 (satu) tablet (60 mg Elemental Iron dan 0,4 mg Asam Folat) berturut-turut minimal 90 hari selama masa kehamilan. (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2021)

Pengetahuan merupakan suatu yang hadir dan terwujud dalam jiwa dan pikiran seseorang dikarenakan adanya reaksi persentuhan, dan hubungan dengan lingkungan dan alam sekitarnya. Artinya jika ibu hamil rutin mengikuti penyuluhan dan mendapat informasi dari lingkungan sekitar maka pengetahuan yang dimiliki akan lebih baik sehingga akan patuh mengonsumsi zat besi. (Agustin, 2019)

Pengetahuan ibu hamil mempunyai peranan yang sangat penting dalam pemenuhan gizi ibu hamil yang baik diperlukan agar pertumbuhan janin berjalan pesat dan tidak mengalami hambatan. Kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap manfaat gizi selama kehamilan dapat menyebabkan ibu hamil kekurangan nutrisi, bila kekurangan gizi terutama zat besi maka dapat menyebabkan terjadinya anemia defisiensi zat besi. (Purwaningrum, 2017)

Satu dari berbagai usaha bidang dalam upayanya melakukan pencegahan terhadap terjadinya anemia ini adalah dengan cara berkunjung secara rutin selama ANC dan juga pemeriksaan secara rutin terhadap kadar. Hb yakni dalam trimester I dan trimester III secara minimal dan memberikan tablet yakni tambah darah untuk minimal sejumlah 90 tablet pada saat hamil serta bidan tugasnya ialah menyediakan akses pendidikan kesehatan mengenai peran penting dari zat besi dalam masa kehamilannya (Puji dkk, 2010)

Kepatuhan dalam minum suplemen zat besi merupakan hal yang harus diperhatikan. Walaupun dari pelaporan dihasilkan bahwa cakupan ibu hamil yang mendapat suplemen zat besi cukup baik, namun jika tidak dikonsumsi oleh ibu hamil maka efek minum suplemen zat besi yang diharapkan tidak akan tercapai. Secara umum derajat kesehatan yang diharapkan meningkatpun akan terhambat. Suplementasi pemberian zat besi dalam program penanggulangan anemia gizi telah dikaji dan diuji secara ilmiah efektifitasnya apabila di laksanakan sesuai dengan dosis dan ketentuan. (Anggraini, 2018)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di PMB Fauziah Hatta Palembang dengan jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 38 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Variabel variabel bebas adalah pengetahuan dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Kemudian diolah dengan analisis bivariat, untuk melihat hubungan antara variabel independen (pengetahuan) dengan variabel dependen (Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe) dengan menggunakan uji statistik korelasi pearson.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan Kepatuhan dalam Mengkonsumsi Zat Besi

Variabel	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan		
Baik	25	64,2
Cukup	10	24,7
Kurang	5	13,2
Total	40	100

Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe		
Patuh	29	74
Tidak Patuh	10	26
Total	40	100

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan responden hampir sebagian besar 64,2% berpengetahuan baik, 24,7% berpengetahuan cukup dan 13,2% berpengetahuan kurang. Berdasarkan kepatuhan dalam mengkonsumsi zat besi sebagian besar responden 74% patuh dalam mengkonsumsi zat besi dan 26% tidak patuh dalam mengkonsumsi zat besi.

Tabel 2.

Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam mengkonsumsi zat besi

Pengetahuan	Kepatuhan konsumsi zat besi		P Value
	Patuh	Tidak Patuh	
Baik	F 18	% 75	F 6
Cukup	F 4	% 44,4	F 5
Kurang	F 1	% 20	F 4
Total	F 23	% 60,5	F 15

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data bahwa dari 24 responden yang pengetahuan baik yaitu 18 responden (75%) patuh dalam mengkonsumsi zat besi, dari 9 responden pengetahuan cukup yaitu 4 orang (44,4%) patuh dan dari 5 orang yang pengetahuan kurang sebagian besar yaitu 4 orang (80%) tidak patuh. Hasil uji diperoleh nilai p- value $0,038 < \alpha (0,05)$ artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi zat besi di PMB Fauziah Hatta Palembang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari uji statistik didapatkan hasil diperoleh nilai p- value $0,038 < \alpha (0,05)$ artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi Tablet Fe di PMB Fauziah Hatta Palembang. Yang berarti bahwa pengetahuan seorang ibu sangatlah berpengaruh kepatuhan dalam mengkonsumsi zat besi, karena ibu telah

mengetahui informasi dan memahami manfaat yang didapatkan oleh ibu dan janin dari zat besi tersebut.

Pengetahuan ibu hamil mempunyai peranan yang sangat penting dalam pemenuhan gizi ibu hamil yang baik diperlukan agar pertumbuhan janin berjalan pesat dan tidak mengalami hambatan. Kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap manfaat tablet fe dapat menyebabkan terjadinya anemia defisiensi zat besi. (Purwaningrum, 2017)

Kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi zat besi ialah ibu hamil yang mengkonsumsi tablet zat besi setiap hari yang paling sedikit diminum 90 tablet setiap hari berturut-turut selama kehamilan. (Kemenkes RI, 2020)

Hal ini selaras dengan hasil penelitian Prapitasari Erwin (2018) yang judulnya “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe”. Hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa $P = 0,046$, dalam hal ini berarti bahwa ada keterkaitan hubungan antara variabel sikap dengan variabel kejadian anemia.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Stania dan desiani dengan judul hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kedungwuni II didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan hasil p value = 0.001 (Hal ini dikarenakan ada faktor lain yang seperti umur, pendidikan serta pengalaman serta informasi yang didapat oleh ibu sehingga ini menjadi patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe (Stania & Desiani, 2023)

Menurut peneliti, pengetahuan ibu hamil akan mempengaruhi pada tindakan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang zat besi yang diperlukan oleh tubuhnya akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan zat besi untuk diri mereka sendiri dan bayi mereka yang belum lahir. Ibu diharapkan sering untuk mengikuti penyuluhan dan informasi dari petugas kesehatan agar pengetahuan ibu semakin baik dalam menjaga kesehatan ibu dan janin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil

dapat meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi zat besi selama kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan dan Ketua UPT-PPM STIK Bina Husada Palembang yang telah memberikan izin dan bantuan pada penelitian ini. Dan saya ucapkan terima kasih kepada pimpinan PMB Fauziah Hatta atas izin sebagai tempat penelitian dan juga semua pihak yang terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu
- Anggraini, D. D. (2018). Faktor Predisposisi Ibu Hamil dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi (FE) dan Anemia pada Ibu Hamil. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 9–22.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2021). Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021. Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021. <https://doi.org/0178-0000-15-104-H01-P>
- Dipiro et al. (2015). *Pharmacotherapy Handbook*. 2nd Edition. In *The Annals of Pharmacotherapy* (Vol. 34, Issue 12). <https://doi.org/10.1345/aph.10237>
- Erwin, R. R., Machmud, R., & Utama, B. I. (2017). Penelitian Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengkonsumsi Tablet Besi. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 596–601. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/744/600>
- Handayani, E. Y. (2020). Hubungan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Rambah Hilir I Kabupaten Rokan Hulu. *Journal : Maternity and Neonatal*, 03(02), 93–100. <https://ejournal.upp.ac.id/index.php/akbd/article/view/2157>
- Hastanti. (2019). No TitleМаркетинг по Коглеру. *Journal of Islamic Medicine*, 000, 282.
- Kemenkes RI. (2020). Profil Kes Indo 2019. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/>

- download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-indonesia2019.pdf
- Nurdin, M., Aritonang, E. Y. &, & Anto. (2019). Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSUD Mitra Medika Medan. *Prima Medika Sains*, 01(1), 57–63.
- Pantiawati, 2021. Keteraturan mengonsumsi zat besi pada saat kehamilan dapat meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah
- Profil Kesehatan Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*, 13(1), 104–116
- Purwaningrum, Y. (2017). ISSN : 2354-5852 e-ISSN : 2579-5783 Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi dengan Kejadian Anemia Selama Kehamilan. *Jurnal Kesehatan*, 5(2), 88–93.
- Stania, R. A., & Desiani, E. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kedungwuni Ii. *BENZENA Pharmaceutical Scientific Journal*, 1(02), 38–46.
<https://doi.org/10.31941/benzena.v1i2.234>
- Survei Demografi (2021), Angka Kematian Ibu SDGs